



PKM IMPLEMENTATION OF 5R IN SDIT CITRA AZ-ZAHRA

PKM PENERAPAN 5R DI SDIT CITRA AZ-ZAHRA

Ratih Ikha Permata Sari¹, Rini Setiowati², Nur Arifiya³

Universitas Indraprasta PGRI

Email: ratih.ikha@gmail.com, rinisetiowati.unindra80@gmail.com, pipiya27@gmail.com

ABSTRACT

This PKM aims to: (1) determine the application of 5R (Clean, Concise, Neat, Careful, Diligent), (2) determine the effect of 5R implementation on the readiness of school children to receive lessons from teachers in SDIT Citra Az-Zahra's class. This PKM is carried out on an ex post facto basis. The population in the implementation of this community service is in Class V SDIT Citra Az-Zahra, totaling 30 students. Based on the results of the PKM, it is hoped that a positive relationship can be obtained on the implementation of 5R at SDIT Citra Az-Zahra.

Keywords: *Implementation of 5R and Ex post facto*

ABSTRAK

PKM ini bertujuan untuk: (1) mengetahui penerapan 5R (Resik, Ringkas, Rapi, Rawat, Rajin), (2) mengetahui pengaruh penerapan 5R terhadap kesiapan anak-anak sekolah dalam menerima pelajaran dari guru di kelas SDIT Citra Az-Zahra. PKM ini dilakukan dengan ex post facto. Populasi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah di Kelas V SDIT Citra Az-Zahra yang berjumlah 30 Siswa. Berdasarkan hasil PKM diharapkan dapat diperoleh hubungan positif terhadap penerapan 5R di SDIT Citra Az-Zahra.

Kata kunci: Penerapan 5R dan Ex post facto

PENDAHULUAN

Setiap sekolah pasti mengharapkan suatu lingkungan belajar yang selalu bersih, rapih dan masing-masing orang mempunyai konsistensi dan disiplin diri, sehingga mampu mendukung terciptanya tingkat efisiensi dan produktivitas yang tinggi di sekolah. Namun pada kenyataannya kondisi ini sulit terjadi di setiap sekolah. Banyak kelas yang seringkali mengeluh begitu sulitnya dan banyak membuang waktu hanya untuk membereskan perlengkapan belajar seperti buku, tas, pensil/pulpen, penghapus, dll sarana yang lupa penempatannya. Tidak hanya itu, seringkali siswa kurang nyaman dengan kondisi berkas belajar yang berantakan dan tidak jarang memicu kondisi emosional kita.

5R merupakan budaya tentang bagaimana seseorang memperlakukan tempat kerjanya secara benar. Bila tempat kerja tertata rapi, bersih, dan tertib, maka kemudahan bekerja perorangan dapat diciptakan dan dengan demikian 4 bidang sasaran pokok industri, yaitu efisiensi, produktivitas, kualitas dapat lebih mudah dicapai. Program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin), yang merupakan adaptasi program 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke) yang dikembangkan di Jepang dan sudah digunakan oleh banyak negara di seluruh penjuru dunia. Ini merupakan suatu metode sederhana untuk melakukan penataan dan pembersihan tempat kerja yang dikembangkan dan diterapkan di Jepang.



Sekolah sebagai lembaga yang berperan dalam pewarisan budaya bangsa, tempat di mana anak bangsa dididik dan dilatih untuk menjadi warga negara yang baik, ternyata juga belum sepenuhnya memiliki budaya bersih yang secara terprogram dan terlaksana dengan baik. Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang harus dikembangkan di samping aspek-aspek lainnya. Melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia dapat mengejar ketertinggalan dalam bidang ilmu pengetahuan sosial dan teknologi agar sejajar dengan negara lainnya seiring dengan perkembangan zaman. Kurikulum pendidikan akan terus mengalami perubahan, penyempurnaan dan penyesuaian. Hal ini dimaksud pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Wasty Soemanto (2013), pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya, dengan demikian peningkatan hasil belajar dapat lebih optimal karena siswa merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diraih sebelumnya. "Behavior" atau Perilaku diartikan sebagai tindakan atau kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan orang lain dan lingkungan disekitarnya atau bagaimana manusia beradaptasi terhadap lingkungannya. Perilaku pada hakekatnya adalah aktifitas atau kegiatan nyata yang ditampilkan seseorang yang dapat teramati secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku keselamatan adalah tindakan atau kegiatan yang berhubungan dengan faktor-faktor keselamatan kerja. Prinsip 5R apabila diterapkan di lingkungan sekolah akan dapat membentuk karakter siswa/siswi. Sekolah yang bersih dan indah tentunya menjadi dambaan setiap siswa. Karena sekolah yang bersih dan indah akan menjadi tempat yang nyaman bagi siswa untuk menuntut ilmu.

Permasalahan Mitra

Berkaitan dengan analisis situasi di atas, beberapa masalah yang sering dihadapi oleh siswa-siswi di SDIT Citra Az-Zahra diantaranya:

1. Kurangnya penanaman karakter tentang kebersihan lingkungan
2. Kurangnya pemahaman siswa tentang kebersihan
3. Kurangnya kesadaran siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Solusi dan Target Luaran

a. Solusi

Peserta kegiatan ini adalah siswa kelas V. Di sekolah ini terdapat jenjang kelas mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Untuk itu perlu diberikan penyuluhan untuk menumbuhkan kepedulian terhadap akan pentingnya menjaga area lingkungan sekolah yang ringkas, rapi dan bersih, serta siswa yang sehat. Untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dapat digunakan konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin). Dalam prakteknya, konsep 5R ini tidak hanya siswa/siswi yang melaksanakan, namun seluruh komponen SDIT Citra Az-Zahra (kepala sekolah, guru dan staf sekolah) juga harus ikut melaksanakan. Dengan mengajarkan dan menerapkan konsep 5R diharapkan akan tumbuh karakter budaya bersih baik dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Dikarenakan kelas V (lima) di SDIT Citra Az-Zahra terdapat 2 kelas rombongan belajar, maka pengabdian ini membagi jadwal tim setiap kali pemberian materi kepada siswa-siswi di dalam kelas.

Dengan sarana dan prasarana yang terbatas, maka solusi yang dapat di sampaikan bahwa semua komponen dalam sekolah saling bekerja sama guna tercapainya keberhasilan

dari kegiatan pembelajaran yaitu dengan menerapkan 5 R tentang kebersihan di sekolah dan dimanapun kita berada. Dapat di lihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Keadaan Kelas 6 yang sudah menerapkan 5R

b. Target Luaran

Target luaran yang dihasilkan melalui kegiatan ini adalah laporan kegiatan kepada LPPM Universitas Indraprasta PGRI yang berisikan materi penyuluhan 5R sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk dosen yang hendak menyelenggarakan abdimas dengan tema serupa. Serta artikel yang terbit di jurnal Nasional pada semester yang akan datang.

METODE

- a. Metode Kegiatan dan Penerapan IPTEK ^[1]_[SEP] Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui tahap:
 1. Observasi langsung yakni pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi anak-anak kls V di SDIT Citra Az-Zahra dalam kesehariannya menjaga kebersihan ^[1]_[SEP] lingkungan.
 2. Penyuluhan, yaitu: tim pengabdian mengajarkan secara langsung tentang 5R dan penerapannya kepada siswa-siswi SDIT Citra Az-Zahra. Pengajaran akan dilakukan minimal 3 kali tatap muka agar siswa-siswi kelas V SDIT Citra Az- Zahra agar lebih mengerti dan memahami tentang menjaga kebersihan dan penerapan 5R.
- b. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program ^[1]_[SEP] Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini adalah menjadi mitra diskusi untuk mengidentifikasi aspek 5R mengidentifikasi aspek kebersihan dan penerapan 5R serta partisipan dalam kegiatan penyuluhan.



Tabel 1. Daftar Pembimbing Pelaksana Kegiatan

No.	Kegiatan	Pembimbing
1.	Proposal dan Sosialisasi	Ratih Ikha Permata Sari, S.T., M.M, dan Rini Setiowati, M.Pd., M.T
2.	Materi	Rini Setiowati, M.Pd., M.T dan Nur Arifiya, M.Si,,
3.	Pelaksanaan Penyuluhan	Nur Arifiya, M.Si dan Rini Setiowati, M.Pd., M.T
4.	Evaluasi dan Laporan	Ratih Ikha Permata Sari, S.T., M.M dan Nur Arifiya, M.Si

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

a. Kegiatan

1. Diskusi

Diskusi dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 5 Maret 2022 di SDIT Citra Az Zahra Jl. Masjid Al-Muhsinin Taman Alfa Indah Joglo Kembangan, Jakarta Barat bersama kepala sekolah. Diskusi berguna untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi SDIT Citra Az Zahra mengenai pengetahuan 5R. Hasil yang diperoleh dari kegiatan diskusi adalah :

1. Gambaran umum kondisi pengetahuan guru dan murid mengenai K3.
2. Menentukan waktu dan jumlah guru dan murid yang dapat mengikuti pelatihan mengenai 5R.

2. Pelatihan

Pelatihan dilakukan melalui dua tahap yakni :

1. Pemberian materi pelatihan menggunakan aplikasi zoom berlangsung pada hari ^[1]_[SEP]Rabu, 29 Maret 2022 dikarenakan masih dalam suasana pandemi. Materi yang ^[1]_[SEP]disampaikan yaitu 5R.
2. Penugasan dan evaluasi menggunakan media zoom dengan batas pengumpulan maksimal hari Sabtu, 12 April 2022.

b. Evaluasi

Berdasarkan hasil penugasan yang sudah dikumpulkan oleh guru dan murid dapat dilihat peningkatan sebagai berikut :

1. Adanya penambahan wawasan dan pengertian mengenai 5R.
2. Adanya pelaksanaan aktivitas 5R di Sekolah SDIT Citra Az Zahra.

SIMPULAN

a. Simpulan

1. Guru dan murid secara umum pada awalnya belum mengenal istilah 5R.
2. Pengenalan 5R akan lebih bermanfaat bila dilanjutkan dengan proses implementasi di Sekolah.
3. Dengan pelaksanaan pelatihan 5R sekaligus implementasinya kepada guru dan murid akan memberikan dampak kepada pola pikir dan aktivitas baik di sekolah, lingkungan rumah dan masyarakat pada umumnya.



b. Saran

1. Pelaksanaan aktivitas pelatihan 5R bagi guru dan murid selanjutnya diharapkan bisa dilakukan setiap 3 bulan sekali.
2. Proses pelatihan pengenalan 5R dapat dilanjutkan kepada sekolah lain atau seluruh area Jakarta dan Jabodetabek.
3. Dengan pelaksanaan pelatihan 5R sekaligus implementasinya kepada guru dan murid akan memberikan dampak kepada pola pikir dan aktivitas di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Debby & Hasanuddin (2018, Desember). Dicari : Formula Jitu Penurun Angka Kecelakaan Kerja. *Isafety Magazine*, 13-18.
- Moleong, Dr. Lexy. J., 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Osada, Takashi.2002. *Sikap Kerja 5S*. (Mariani Gandamiharja, Trans). Jakarta:PPM
- Sinambela, Sahat. 2010. *Buku ajar Analisa Perancangan Sistem kerja dan Ergonomi I*. Jakarta
- Sunaryo, Hamka, Mochamad Aditya. (2017). *Safety Risks Assessment on Container Terminal Using Hazard Identification and Risk Assessment and Fault Tree Analysis Method*. *10th International Conference on Marine Technology, MARTEC 2016*.